

# ANALISIS KARYA SENI KRIYA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Jalaluddin <sup>1</sup>, Abdul Aziz Ahmad <sup>2</sup>, Hasnawati <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar, <sup>2-3</sup> Dosen Pendidikan Seni  
Dan Desain Universitas Negeri Makassar  
Jl. Malengkeri, Makassar, 90221, Indonesia.

\*email 1: [jalaluddin546@gmail.com](mailto:jalaluddin546@gmail.com)

## Abstract

*This study aims to describe the work of class X students of SMA Negeri 1 Tinambung, Polewali Mandar Regency. This research is a survey analysis research that aims to find out how to analyze the work of class X students of SMA Negeri 1 Tinambung, Polewali Mandar Regency. The target of this research is the decorative lamp art of class X students. With a total of 10 works. While the data analysis technique used in this study is a qualitative descriptive analysis technique with a subjective approach. The results of this study conclude that the work of class X has an implicit or symbolic value in the people's view of life, looks attractive and attractive and can overcome the problem of waste scattered in the community's environment because it is made from nature.*

**Keywords:** *Descriptive, class X students, crafts, decorative lights.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini merupakan penelitian analisis survey yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Sasaran pada penelitian ini adalah karya seni lampu hias siswa kelas X. Dengan jumlah karya 10. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan subjektif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil karya kelas X memiliki nilai implisit atau simbolik dalam pandangan hidup masyarakat, terlihat menarik dan atraktif serta dapat mengatasi masalah limbah yang berserakan pada lingkungan hidup masyarakat karena berbahan dasar dari alam.

**Kata Kunci:** Deskriptif, siswa kelas X, kerajinan, lampu hias.

## **Pendahuluan**

Kerajinan dari bahan alam merupakan kerajinan yang dibuat dengan bahan dasar yang telah disediakan oleh alam seperti tanah liat, serat alam, rotan, bambu dan lainnya. Sehingga, hasil dari kerajinan tersebut memiliki ciri khas sendiri dan beraneka ragam disetiap daerahnya. Pendidikan merupakan sebuah media untuk menanamkan rasa cinta tanah air kepada peserta didik dengan mempelajari kebudayaan, khususnya lewat mata pelajaran seni budaya. Pendidikan memberikan wadah yang tepat bagi peserta didik untuk menerima pembelajaran yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang manusia. Mengarahkan dan membimbing peserta didik tersebut untuk mengasah dan menyalurkan kemampuan intelektual juga bakat yang dimilikinya tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan tentang teori-teori saja, namun praktik juga sangat diperlukan.

Salah satu mata pelajaran yang menerapkan praktik dalam kegiatan pembelajaran adalah mata pelajaran seni budaya (seni rupa). Melalui seni budaya (seni rupa) peserta didik diajak mengembangkan jiwa kreativitas, kepekaan indrawi serta mampu berkreasi seni dalam lingkungan dan kondisi yang terarah. Karya seni rupa dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu karya seni rupa dua dimensi dan karya seni rupa tiga dimensi. Karya seni rupa tiga dimensi mempunyai ukuran panjang, lebar dan kedalaman (volume). jenis karya seni rupa tiga dimensi salah satunya ialah seni kriya. Seni kriya merupakan cabang seni rupa yang mengandalkan keterampilan tangan dengan memperhatikan segi keindahan serta kebutuhan dalam membuat karya seni.

Dengan adanya proses pembelajaran Prakarya siswa dituntut kreativitas menciptakan sebuah karya dan bahan organik dengan berbagai jenis karya dimulai dengan proses pembuatan alat dan bahan yang digunakan hingga jenis-jenis karya yang dihasilkannya.

## Metode

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menyesuaikan dan menggambarkan secara apa adanya. Adapun data yang dikumpulkan berupa data dari hasil pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut diverifikasi untuk diolah kembali guna mendapatkan hasil yang dibutuhkan pada bagian pembahasan hasil analisis.

## Results

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini digunakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, interview, dan dokumentasi lapangan. Di dalam bab ini akan dibahas hasil peneliiian yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung tentang analisis karya seni kriya siswa kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

1. Aspek Bahan  
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, adapun bahan yang digunakan pada hasil karya seni kriya siswa Sipaami yaitu: fitting lampu bentuk lingkaran, plastik mika, stiker scotlet dan limbah paralon.
2. Aspek Alat  
Alat yang digunakan antara lain yaitu: pensil, gunting, gergaji, besi dan lem korea
3. Aspek Fungsi  
Adapun dari aspek fungsi pada karya seni kriya di atas yaitu berfungsi sebagai berikut: lampu tidur dan lampu hias teras.
4. Aspek Estetika  
Dari segi keindahan karya diatas cukup indah karena memiliki warna yang cerah sehingga ketika lampu menyala motif pada lampu yang



## Pembahasan

Seni kriya adalah bidang keilmuan yang mempelajari pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas berkarya rupa, yang bertolak dari pendekatan medium, kepekaan estetik, kebutuhan keseharian (utilitarian) dan mengandalkan keterampilan manual. Seni kriya juga merupakan salah satu dari karya seni rupa terapan yang proses pembuatannya lebih mengutamakan fungsi dan kegunaan. Seni kriya (seni kerajinan tangan, handy craft) dapat diartikan sebagai suatu bentuk karya dikerjakan secara manual atau dibantu dengan alat lain sebagai benda yang berguna bagi keentingan hidup manusia. Hasil karya diutamakan mengandung nilai keunikan konseptual, tema, imajinatif, emosional dan inderawi. Kriya juga merupakan metoda berkarya sekaligus mendesain produk yang mengutamakan nilai kualitas, estetik, fungsional dan terjangkau.

## Kesimpulan

Analisis hasil karya siswa kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Tinambung ditinjau dari lima aspek yaitu aspek bahan, aspek alat, aspek fungsi, aspek teknik dan aspek estetik. Berdasarkan aspek tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi aspek bahan, karya kerajinan dari bahan alam sangat banyak jenisnya dan sangat mudah dibuat dan mudah untuk didapatkan dan mempunyai nilai seni bagi si pencipta kerajinan. Bahan-bahan dalam pengerjaan karya kerajinan dari bahan alam sangat mudah ditemukan karena itu merupakan bahan-bahan yang sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Sehingga beberapa siswa banyak yang menggunakan bahan limbah buatan (limbah paralon).
2. Aspek teknik, dari hasil observasi dan wawancara siswa kelas X MIA 4 sangat kreatif dalam memilih alat yang digunakan dalam pembuatan karya tersebut contohnya; memanaskan besi behel untuk membuat lubang pada motif karya seni kriya tersebut.
3. Aspek Estetik, motif ragam hias pada kerajian seni kriya (bambu dan paralon) berperan sebagai identitas budaya, memiliki nilai implisit (simbolik) yang ada

hubungannya dengan pandangan hidup dari masyarakat. Oleh karena itu penempatan ragam hias harus berpedoman pada nilai simbolik, estetik dan kegunaan produk.

4. Ditinjau dari segi aspek fungsi karya siswa kelas X MIA 4 memiliki fungsi hias pada umumnya terlihat menarik dan atraktif serta dapat mengatasi masalah limbah yang berserakan pada lingkungan hidup masyarakat dengan memanfaatkannya sebagai kerajinan dalam bentuk lampu hias maupun dalam bentuk yang lain.

### Referensi

Hardoko, I.Q. (2006), *Kimia Lingkungan*. Diktat Kuliah Kimia Lingkungan Jurusan Kimia FMIPA. Universitas Lampung.

Husaini, 2008. *Metodologi penelitian sosial*. PT Bumi Aksara: Jakarta

Suherawan, 2010: 81. *Pengertian Seni Kriya. Seni Rupa*. Kementrian Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan; Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Tjetjep, 2011. *Filsafat Ilmu*. Bandung: CV. Mulia Press, Bandung.

Tillman, 1991. *Komposisi Bahan Makanan Ternak Untuk Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

<https://yudomahendro.wordpress.com/2011/08/03/mengenal-analisis-isi-content-analysis/>

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/>

[https://www.academia.edu/22778021/Pengertian\\_Seni\\_Kriya](https://www.academia.edu/22778021/Pengertian_Seni_Kriya)

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-seni-kriya/#ftoc-heading-1>

Leedy,1997.Fungsipeninjauan kembali pustaka. <http://bahankuliah.wodpress.com>,  
28 april 2018.

<https://www.romadecade.org/seni-kriya/#!>

<https://www.Gurupendidikan.co.id>

<https://brainly.co.id>